

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian tentang pola kepemimpinan dalam mengembangkan kelompok Pengajian Ahad Pagi Bersama penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola kepemimpinan ketua Yayasan dalam mengembangkan kelompok pengajian sebagai pusat perhatian yaitu memiliki pola kepemimpinan visioner. Pemimpin menciptakan visi, menyampaikan visi serta mentransformasikan visi tersebut kepada jama'ah. Ketua Yayasan dikenal sebagai sosok yang mempunyai pemikiran-pemikiran ke depan untuk kepentingan dan kemajuan Pengajian Ahad Pagi Bersama. Pola kepemimpinan ketua Yayasan bukan hanya menerapkan satu gaya kepemimpinan tetapi ada penggabungan beberapa gaya kepemimpinan sehingga pola ini menjadi pola yang situasional. Gaya yang diterapkan yaitu gaya demokratis. Selain itu ketua Yayasan juga otoriter untuk kemajuan umat. Pola kepemimpinan ketua Yayasan juga kharismatik. Ketua Yayasan memiliki kharisma yang mampu menarik jama'ah agar mengikuti pengajian. kharisma merupakan daya tarik yang dimiliki untuk memengaruhi anggota agar tujuan Pengajian Ahad Pagi Bersama bisa tercapai.

2. Upaya-upaya dalam mengembangkan pengajian Ahad Pagi Bersama dilakukan oleh ketua dengan membagi menjadi lima aspek yaitu aspek pendidikan dan kebudayaan, aspek kesehatan dan sosial, aspek ekonomi dan pemberdayaan umat, aspek da'wah, informasi dan sumber daya manusia, aspek sarana dan prasarana. Dari kelima aspek tersebut dikembangkan oleh ketua dari masing-masing bidang. Pada bidang pendidikan YAPAPB mendirikan KB, TK, dan SMP Islam Terpadu PAPB, pada bidang kesehatan mendirikan balai pengobatan untuk masyarakat. Pada bidang Ekonomi mendirikan koperasi serta *discount product* kepada jama'ah yang mempunyai usaha. Pada bidang dakwah melaksanakan kegiatan pengajian rutin, dan pada bidang sarana dan prasarana melayani kebutuhan pengajian dan sekolah terkait sarana dan prasarana.

B. Saran-Saran

Sesuai dengan permasalahan tentang Pola kepemimpinan, penyusun skripsi mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Jama'ah Pengajian Ahad Pagi Bersama di kelurahan Palebon kecamatan Pedurungan semarang hendaknya lebih meningkatkan lagi keaktifan dalam mengikuti pengajian. dengan meningkatnya keaktifan atau partisipasi masyarakat dalam mengikuti pengajian berarti membina persaudaraan dan kekompakan umat. Apabila ukhuwah Islamiyah meningkat maka tujuan Pengajian Ahad Pagi Bersama bisa lebih mudah

tercapai dalam rangka mendakwahkan Agama Allah melalui pengajian.

2. Bagi pengurus Yayasan hendaknya lebih menggali dan meningkatkan lagi potensi-potensi yang ada pada bidang-bidang yang ada di Yayasan Amal PAPB Semarang termasuk potensi sumber daya manusia yang belum terlihat potensinya secara menyeluruh guna melanjutkan tujuan-tujuan PAPB untuk masa yang akan datang.
3. Kepada Yayasan untuk lebih mengembangkan bidang –bidang di YAPAPB khususnya bidang ekonomi dan pendayagunaan umat sebab dalam bidang ini koperasi yang ada belum begitu maksimal dalam penggunaannya bagi masyarakat.
4. Kepada peneliti lain yang ingin meneliti ulang masalah yang sama agar lebih berhati-hati dalam proses analisis data maupun metodologi, sebab penelitian ini masih jauh dari sempurna. Hal ini semata-mata karena keterbatasan peneliti dari pengetahuan atau metodologi penulisan skripsi.